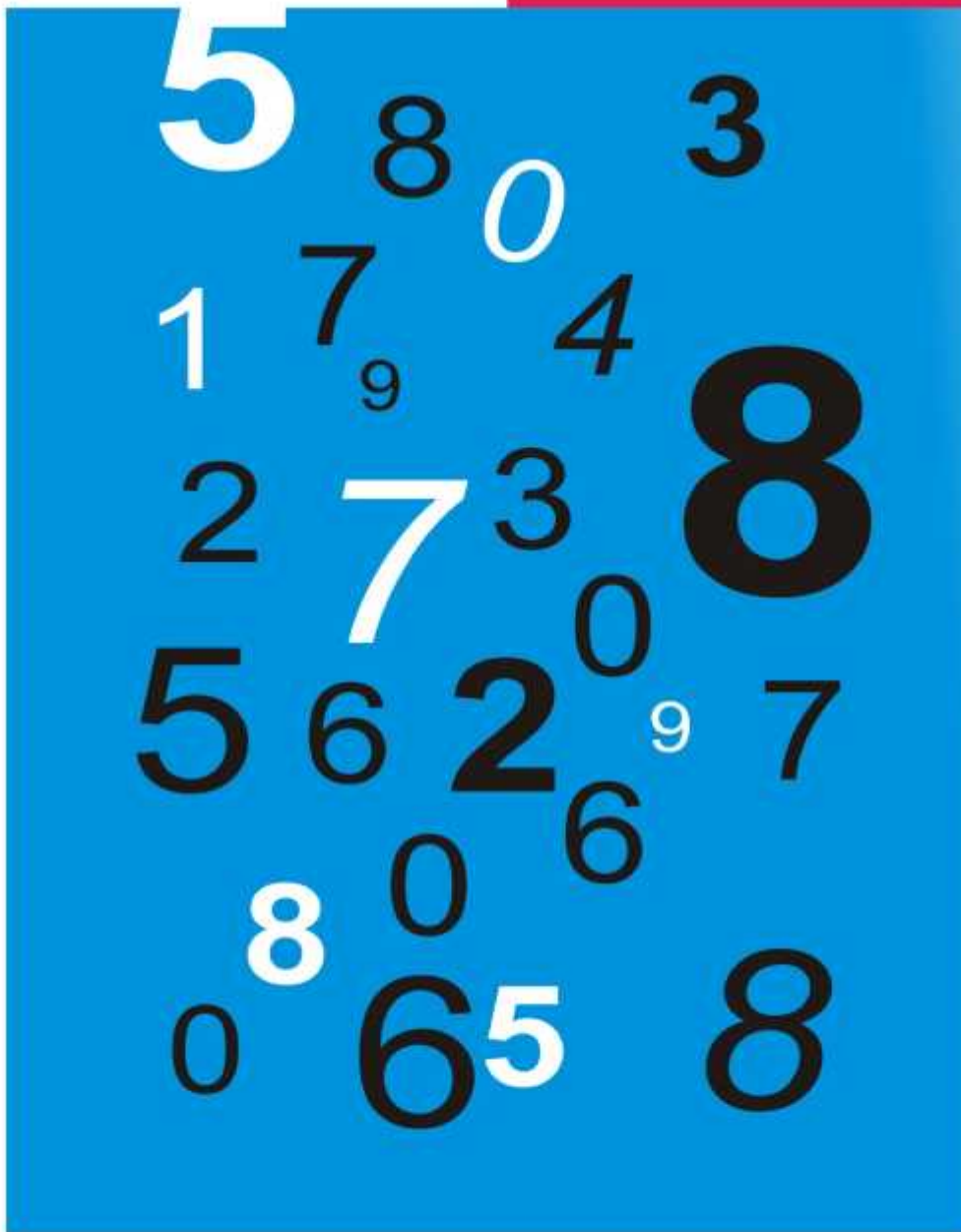


# eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 7. Nomor 2. Mei 2019



## **REDAKSI**

### **Penanggung jawab :**

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

### **Redaksi:**

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.  
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si  
Safiil Maarif, M.Pd

**Reviewer** : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd ( Bidang Pendidikan Matematika)  
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

### **Mitra Bestari :**

**Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)**

**Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)**

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 7 Nomor 2 edisi Mei 2019.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

## DAFTAR ISI

### PENGARUH PENERAPAN ALAT PERAGA RUMAH SI BIBUL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MI

**Irsyada Fikriatul Aufa<sup>1</sup>, Ririn Febriyanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> MTsN 11 Jombang, <sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 1 - 5

### ANALISIS KESALAHAN SISWA SD KELAS V DALAM MEMECAHKAN MASALAH LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR BERDASARKAN GAYA BELAJAR

**Lia Jauhariyah**

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 6 - 11

### ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL LIMIT FUNGSI

**Rafiqa A'zima<sup>1</sup>, Yenita Roza<sup>2</sup>, Maimunah<sup>3</sup>**

12 - 18

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

<sup>2,3</sup> Dosen Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

### PENERAPAN MEDIA *SOFTWARE AUTOGRAPH* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

**Rizki Irfianti<sup>1</sup>, Safiil Maarif<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> MI Bustanul Ulum, <sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 19 - 28

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

**Mega Putri Pratiwi**

29 - 33

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

### ANALISIS KEMAMPUAN PROBLEM POSING INTEGRAL MAHASISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR

**Mayor H Manurung**

34 - 39

Universitas Cendrawasih Jayapura

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW PADA SISWA KELAS IX D SMP PLUS NURUL HIKMAH TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

**Syaiful Rizal**

40 - 44

SMPN 2 Proppo Pamekasan

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR KELAS VI SDN 1 TEGALSARI KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Samsul Arifin**

45 - 54

SDN 1 Tegalsari Banyuwangi

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE ARIAS KELAS V SDN 6 Dasri KEC.TEGALSARI KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

**Sulasi**

55 - 64

SDN 6 DASRI Tegalsari Banyuwangi

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE ARIAS KELAS V SDN 2 TEGALREJO KECAMATAN TEGALSARI KAB BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

**Suyateman**

65 - 72

SDN 2 Tegalrejo Tegalsari Banyuwangi

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR SISWA KELAS V SDN 4 KARANGDORO KEC TEGALSARI . KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017**

**Sumarmi**

73 - 80

SDN 4 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

**ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN SISWA SMADALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERDASARKAN GENDER**

**Yusuf Priyo Abdillah**

81 - 89

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

## KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
  - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
  - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email [p.matematika.stkipjb@gmail.com](mailto:p.matematika.stkipjb@gmail.com) dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
  - c. Sistimatika penulisan :
    - 1). Hasil penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
    - 2). Hasil non penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
METODE ARIAS KELAS V SDN 2 TEGALREJO  
KECAMATAN TEGALSARI KAB BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

**Suyateman**

SDN 2 Tegalrejo Tegalsari Banyuwangi  
suyatemansdn2tegalrejo@gmail.com

**Abstrak:** Peran siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini siswa diharapkan mampu untuk mengatur atau mengelolah dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pembelajaran melalui metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) dapat melatih siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. menunjukkan panjang kali lebar kali tinggi ketemua volume suatu benda , Pelajaran dengan metode ini siswa ikut aktif mengukur menghitung dengan metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) siswa diminta menyelesaikan soal yang disediakan. secara kelompok maupun individu. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas ( PTK ) ini adalah untuk mengetahui berapa prosentase peningkatan prestasi belajar Matematika melalui metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) kelas V SDN 2 Tegalrejo Kecamatan Tegalsari. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dengan mencapai standar ideal. Dari 59,09 % pada Siklus I, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 68,63 % dan siklus 3 mencapai 81,36%, dan secara klasikal telah tercapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa Pembelajaran melalaui metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika kelas V SDN 2 Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017-2018 dengan ketuntasan mencapai 100 %.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar Siswa, Metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ), Pelajaran Matematika di SD

## PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik. Keberhasilan pembelajaran Matematika tidak hanya ditentukan oleh salah satu pihak tetapi lintas sektoral meliputi Guru, siswa, sarana, kurikulum dan Sosial. Karena itu harus terintegrasi satu sama lain yang pada akhirnya mampu mencapai prestasi yang baik. Hasil belajar

antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda Menurut Djamarah (2002:141-171), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena “belajar merupakan suatu proses, sedangkan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut” (Slameto, 2003: 45).

Seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses

belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Menurut Logan, dkk (dalam Sujana, 1998) belajar dapat diartikan “sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan”. Senada dengan hal tersebut, Winkel (1997: 231) berpendapat bahwa: “belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas”.

Demikian juga pelajaran Matematika di SDN 2 Tegalorejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi hasil belajar masih rendah sehingga perlu dilakukan perbaikan melalui suatu penelitian tindakan kelas. Berdasarkan observasi di kelas kelemahan belajar Matematika di kelas V SDN 2 Tegalorejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi adalah (1) siswa tidak mampu menguasai perkalian, pembagian, penjumlahan pengurangan, (2) siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, (3) siswa jarang mengerjakan soal, karena jarang di koreksi bersama di kelas. (4) siswa malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Masalah-masalah di atas merupakan masalah-masalah yang harus diselesaikan mengingat pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit dan memerlukan logika berpikir realistis logis

yang tinggi, bila hal itu terjadi maka pelajaran Matematika akan gagal. Karena itu agar diusahakan situasi yang kondusif di kelas tersebut. Guru harus mampu menggerakkan siswa agar aktif belajar, sadar untuk mencapai tujuan belajar guru dapat melatih siswa untuk mengerjakan soal, mengoreksi pekerjaannya dan mengevaluasi dirinya sehingga tahu kekurangannya kemudian memperbaiki kekurangannya demi kemajuan dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran ceramah yang biasa dilakukan guru. Selain itu, juga membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran ARIAS pada anak yang mempunyai regulasi tinggi dan anak yang mempunyai regulasi rendah terhadap hasil belajar Matematika dan untuk membuktikan penerapan berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika kelas V di SDN 2 Tegalorejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) dalam peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Matematika. Tujuan yang diharapkan pada pertemuan pertama dalam pembelajaran Matematika adalah mendeskripsikan materi tentang Matematika di SD. Subjek penelitian siswa kelas V SDN 2 Tegalorejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2017-2018 berjumlah 22 siswa.



Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel harapannya yaitu peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Matematika menggunakan metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) kelas V SDN 2 Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Banyuwangi. Sedangkan variabel tindakannya yaitu Penerapan metode ARIAS (*Metode ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction)*).

Adapun indikator yang diteliti dalam **variabel harapan** terdiri dari:

1. Kemampuan meningkatkan prestasi siswa pelajaran Matematika
2. Kemampuan siswa meningkatkan prestasi Matematika melalui metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* )
3. Keefektifan pembelajaran Matematika melalui metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* )

Sedangkan **variabel tindakan** memiliki indikator sebagai berikut :

1. Tingkat kualitas perencanaan
2. Kualitas perangkat observasi
3. Kualitas operasional tindakan
4. Kesesuaian perencanaan dengan tindakan kelas
5. Kesesuaian teknik yang digunakan meningkatkan prestasi Matematika
6. Tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran dengan metode ARIAS (

*Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* )

7. Kemampuan siswa dan guru dalam metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ).

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah menggunakan observasi dan tes. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi belajar siswa apabila 85 % siswa ( telah mencapai ketuntasan dengan standar ideal 75. Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan karena tindakan kelas yang dilakukan sudah dinilai efektif sesuai dengan harapan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ).

Dalam analisis data teknik yang digunakan adalah ;

#### **1. Kuantitatif**

Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan prestasi belajar Matematika dengan metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ), menggunakan persentase ( % ).

#### **2. Kualitatif**

Teknik analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara ; reduksi data, sajian deskriptif, dan penarikan simpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 18 Maret 2018 di SDN 2 Tegalrejo Kab. Banyuwangi Tahun pelajaran 2017-2018. dengan jumlah siswa 22 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dibantu teman sejawat dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 1 : Daftar Nilai Tes Pelajaran Matematika Siklus I

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	AS1	70	T
2	AS2	50	TT
3	AS3	50	T
4	AS4	60	TT
5	AS5	70	T
6	AS6	60	TT
7	AS7	50	TT
8	AS8	70	T
9	AS9	70	T
10	AS10	50	TT
11	AS11	50	TT
12	AS12	60	TT
13	AS13	70	T

14	AS1	60	TT
15	AS15	50	T
16	AS16	70	T
17	AS17	50	TT
18	AS18	60	TT
19	AS19	70	T
20	AS20	60	TT
21	AS21	50	TT
22	AS22	50	TT
Jumlah Total		<b>1300</b>	
Rata- rata kelas		<b>59,09</b>	
Skor Maksimum Individu		<b>100</b>	
Skor Maksimum Kelas		<b>2200</b>	
Tuntas			7
Tidak Tuntas			15

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 59,09 % atau ada 7 siswa dari 22 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 31,81% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ).

## Siklus II

Pada Siklus 2 ini Guru banyak memberi rangsangan berupa beberapa pertanyaan kepada siswa tiap kelompok untuk diperebutkan, bagi kelompok yang tidak siap pertanyaan dilempar kekelompok yang siap menjawab. Bagi yang dapat menjawab dengan baik dan benar diberi reward baru kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas yang sudah disiapkan guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dibantu teman sejawat sebagai pengamat dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun hasil penelitian pada siklus II

Tabel 2 : Daftar Nilai Tes Pelajaran Matematika Siklus II

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	AS1	80	T
2	AS2	60	TT
3	AS3	60	T
4	AS4	70	T
5	AS5	80	T
6	AS6	70	T
7	AS7	60	TT
8	AS8	80	T
9	AS9	80	T

10	AS10	60	TT
11	AS11	60	TT
12	AS12	70	T
13	AS13	80	T
14	AS14	70	T
15	AS15	60	TT
16	AS16	80	T
17	AS17	60	TT
18	AS18	70	T
19	AS19	80	T
20	AS20	70	T
21	AS21	60	TT
21	AS22	60	TT
Jumlah Total		<b>1510</b>	
Rata-rata kelas		<b>68,63</b>	
Skor Maksimum Individu		<b>100</b>	
Skor Maksimum Kelas		<b>2200</b>	
Tuntas			13
Tidak Tuntas			9

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 68,63 % dan ketuntasan belajar mencapai 59,09 % atau ada 13 siswa dari 22 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup baik dari siklus I tetapi belum mencapai nilai ideal yang diharapkan karena belum mencapai nilai ideal 75. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang

dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ).

### Siklus III

Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III Siswa telah siap menjawab pertanyaan dari siswa maupun dari guru karena sudah terlatih sejak siklus sebelumnya .(observasi)dibantu oleh teman sejawat dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam prses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif

Tabel 3 : Daftar Nilai Tes Pelajaran Matematika Siklus III

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	AS1	90	T
2	AS2	70	T
3	AS3	70	T
4	AS4	80	T
5	AS5	90	T
6	AS6	80	T
7	AS7	70	T
8	AS8	90	T
9	AS9	90	T
10	AS10	70	T
11	AS11	80	T

12	AS12	80	T
13	AS13	90	T
14	AS14	80	T
15	AS15	80	T
16	AS16	90	T
17	AS17	80	T
18	AS18	80	T
19	AS19	90	T
20	AS20	80	T
21	AS21	80	T
22	AS22	80	T
Jumlah Total		<b>1790</b>	
Rata- rata kelas		<b>81,36</b>	
Skor Maksimum Individu		<b>100</b>	
Skor Maksimum Kelas		<b>2200</b>	
Tuntas			22
Tidak Tuntas			0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 81,36 %, yang telah tuntas 22 siswa. Secara klasikal ketuntasan telah tercapai sebesar 100 % Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat bagus lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan..Ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah menguasai materi pembelajaran untuk membantu temannya. Berikut Analisis hasil tes pelajaran matematika melalui metode ARIAS (*Assurance,Relevan,*

*Interest, AssesmentAndSatisfaction*) sebelum sesudah diberi tindakan.

### **Analisis Hasil Kegiatan**

- a. Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu terjadi 59,09 % menjadi 68,63 % ada kenaikan sebesar = 9,54 %
- b. Dari sebelum tindakan ( siklus 1 ) dan setelah tindakan sampai dengan ( siklus 3 ) 59,09 % menjadi 68,63 %, dan dari ( siklus 2 ) ke ( siklus 3 ) 81,36% ada peningkatan sebanyak 81,36 % - 68,63 % = 12,73 %.
- c. Rata – rata ketuntasan siswa siswa sebelum diberi tindakan 31,81% naik menjadi 59,09% terakhir 100% Dari tindakan siklus 2 dan setelah tindakan( siklus 3 ) 68,63 % menjadi 81,36 % berarti ada peningkatan prestasi sebanyak 81,36 % - 68,36% = 12,73 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) dalam pembelajaran Matematika berdampak positif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru ( ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III ) yaitu : 59.09 % ; 68,63% ; 81,36 % Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Tegalorejo Kecamatan Tegalsari pelajaran Matematika yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu ; 59,09 % ; 68,63 % ; 81,36 % ,
2. Metode ARIAS ( *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* ) pada pelajaran Matematika berpengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Dengan metode ARIAS ( *Metode ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction)* ) dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika, sehingga siswa siap menghadapi pelajaran berikutnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Fitri. 2007 *Usaha Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Merespon Pelajaran*
- Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- \_\_\_\_\_ 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Maryamah, Siti. 2007. Usaha Meningkatkan Pemahaman Konsep, Fakta, Prinsip,
- Moleong. 1990. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Mudjiono, Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutama. 2000. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran MATEMATIKA Melalui Pembentukan Gaya Belajar Guru di SLTP Negeri 18 Surakarta*. Tesis Magister PPS. UNY (tidak diterbitkan)
- TIM. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Wiratmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya..